

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE PICTURE AND PICTURE TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) KELAS IV SDN 123 BANTI

Application Of Cooperative Learning Strategi Type Picture And Picture To Improve Learning Outcomes Of Students Islamic Religious Education Subjects (PAI) Class IV SDN 123 Banti

DIANA

Email. diana14@guru.sd.belajar.id

Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana UM Parepare

ABSTRAK

Tesis ini membahas tentang Penerapan Strategi Pembelajaran *Cooperative Tipe Picture and Picture* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas IV SDN 123 Banti. Hal yang melatar belakangi penelitian ini adalah didorong oleh kebutuhan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui metode yang lebih interaktif dan menarik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam di kelas IV SDN 123 Banti, bagaimana penerapan strategi pembelajaran cooperative tipe picture and picture pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SDN 123 Banti, dan apakah terdapat peningkatan hasil belajar dengan penerapan strategi picture and picture di kelas IV SDN 123 Banti.

Sebagai penyempurna tesis ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode penelitian tindakan kelas dengan melalui tiga tahapan siklus, dengan teknik pengumpulan data tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan penelitian untuk menguraikan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di kelas IV SDN 123 Banti, untuk menganalisis penerapan strategi pembelajaran cooperative tipe picture and picture pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SDN 123 Banti, dan untuk mengeksplor peningkatan hasil belajar dengan penerapan strategi pembelajaran cooperative tipe picture and picture di kelas IV SDN 123 Banti. Dengan teknik analisis reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, Peningkatan hasil belajar dengan penerapan strategi pembelajaran *Kooperative tipe picture and picture* di kelas IV SDN 123 Banti ditemukan sudah meningkat. Hal ini dapat dibuktikan dengan pencapaian hasil belajar siswa pada tes awal mendapatkan nilai rata-rata 47,69 (23%) Selanjutnya di siklus I dengan memperoleh nilai rata-rata 62,30 (38%) sedangkan siklus II dengan memperoleh nilai rata-rata 68,46 (46%) dan siklus III memperoleh nilai rata-rata 81,92 (76,92%) dan telah mencapai KKM yang telah ditentukan.

Kata Kunci: Pembelajaran *Cooperative Tipe Picture and Picture*, Peningkatan Hasil Belajar.

ABSTRACT

This thesis discusses the application of Cooperative Learning Strategi Type Picture and Picture to improve the learning outcomes of students subjects Islamic Religious Education (PAI) Class IV SDN 123 Banti. The purpose of this research is to; a. learning outcomes, b. analyze the application of cooperative learning strategi type picture and picture, c. exploring the

improvement of results with the application of cooperative learning strategi type picture and picture in Class IV SDN 123 Banti. The background of this study is driven by the need to improve the learning outcomes of students through more interactive and interesting methods.

As the completion of this thesis, the author uses the type of descriptive qualitative research with a case study approach and the paradigm is; pedagogical, juridical approach, sociological approach, and psychological approach. Data collection techniques; observation, interview and documentation. With analytical techniques; data collection, data condensation, data presentation, conclusion, case study data analysis techniques. Test the validity of the data with credibility, transferability, dependability, and confirmability tests.

The results of this study that, the improvement of learning outcomes with the application of cooperative learning strategi type picture and picture in Class IV SDN 123 Banti found to have increased. This can be evidenced by the achievement of student learning outcomes in the first cycle by obtaining an average value of 44.28 (25%) while the second cycle by obtaining an average value of 57.50 (35.71%) and cycle III obtained an average value of 82.85 (82.14) and has reached a predetermined KKM.

Keywords: Cooperative learning Type Picture and Picture, improvement of learning outcomes.

PENDAHULUAN

Tugas seorang guru adalah member dan tugas seorang peserta didik adalah menerima. Guru memberikan informasi dan mengharap peserta didik untuk menghafal dan mengingatnya.¹ Suatu pembelajaran yang ideal ialah proses pembelajaran terstruktur dan terencana yang dirancang sedemikian rupa, serta dalam pembelajaran guru dapat menerapkan suatu model pembelajaran, sehingga dapat menarik antusias peserta didik dalam belajar serta mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.²

Hal ini guru dan peserta didik dapat bekerja sama dalam proses pembelajaran, dimana guru sebagai fasilitator yang memberikan stimulus sehingga timbulah respon peserta didik. Jika guru sudah mampu mencapai hal tersebut maka akan terciptalah pembelajaran yang efektif dan menarik. Kegiatan pembelajaran ibaratkan mengisi botol kosong dengan sesuatu.³ Berdasarkan asumsi ini, banyak guru-guru yang melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan memindahkan pengetahuan dari guru ke peserta didik. Guru memiliki pengetahuan yang nantinya akan dihafal oleh peserta didik, karena peserta didik adalah penerima pengetahuan yang pasif.⁴ Allah swt, berfirman dalam QS. Al-Mujadilah/58:11, yang berbunyi:

يَوْمَ يَعْتَصِمُ اللَّهُ جَمِيعًا فَيَحْلِفُونَ لَهُ كَمَا يَحْلِفُونَ لَكُمْ وَيَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ عَلَىٰ شَيْءٍ أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ الْكَذِبُونَ

Terjemahnya:

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: Berlapang-lapanglah dalam majlis, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: Berdirilah kamu, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan

¹P. Surya, *Mendeskriskan Guru Amatir dan Guru Profesional Pascalegalisasi Guru Sebagai Profesi. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan: Pendidikan Untuk Kejayaan Bangsa*, (Yogyakarta: Penerbit Universitas Sanata Dharma, 2012), h. 3.

²Damanik, dkk., *Keterampilan Dasar Mengajar Guru*, (Medan: Umsu Press, 2021), h. 57.

³Dalyono, B., dan Agustina, *Guru Profesional Sebagai Faktor Penentu Pendidikan Bermutu*, (Jurnal Polines Rekaprima, Vol. II, No. 2, 2016), h. 15.

⁴Anonim, *Berbagai Jenis Media Pembelajaran*, <http://edu-articles.com/berbagai-jenis-media-pembelajaran/> (diakses tanggal 1 November 2013, 2011), h. 5.

orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁵

Ayat dan Hadis tersebut ditujukan kepada umat Islam agar mereka termotivasi untuk mempelajari dan mengembangkan ilmu pengetahuan, baik ilmu agama maupun ilmu alam. Menjadi orang berilmu juga terdapat amanah di dalam dirinya untuk ‘menjaga’ orang-orang disekitar.⁶ Menuntut ilmu juga dapat meninggikan derajat seorang Muslim, dalam Hadis HR. Ath-Thabrani dalam Ath-Thabari yang berbunyi;

إِنَّكُمْ قَدْ أَصْبَحْتُمْ فِي زَمَانٍ كَثِيرٌ فَقَهَاؤُهُ، قَلِيلٌ خُطْبَاؤُهُ، كَثِيرٌ مُعْطَوْهُ، قَلِيلٌ سُؤَالُهُ، الْعَمَلُ فِيهِ خَيْرٌ مِنَ الْعِلْمِ، وَسَيَّئَاتِي زَمَانٍ قَلِيلٌ فَقَهَاؤُهُ، كَثِيرٌ خُطْبَاؤُهُ، كَثِيرٌ سُؤَالُهُ، قَلِيلٌ مُعْطَوْهُ، الْعِلْمُ فِيهِ خَيْرٌ مِنَ الْعَمَلِ

Artinya:

Sungguh kalian sekarang benar-benar berada di sebuah zaman yang banyak orang-orang faqihnya, sedikit para penceramahannya, banyak para pemberi, dan sedikit para peminta-minta. Amal di masa ini lebih baik daripada ilmu. Akan datang suatu zaman nanti di mana sedikit orang-orang faqihnya, banyak para penceramahannya, sedikit para pemberi, dan banyak para peminta-minta. Ilmu di masa itu lebih baik daripada amal.⁷

Imam Al-Qurthubi, menjelaskan, boleh bagi seseorang mengutus pembantunya untuk mengambilkan tempat duduk baginya di Masjid. Dengan catatan, pembantunya itu berdiri untuk pindah ke tempat lain ketika yang mengutusnya datang dan duduk. Namun secara umum, dilarang menyuruh seseorang untuk pindah dari tempat duduknya untuk ia tempati.⁸ Selanjutnya, pada ayat lain tentang menuntut ilmu dijelaskan pula dalam QS. Shad/38:29, yang berbunyi:

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Terjemahnya:

Ini adalah sebuah Kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatNya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran.⁹

Jalaluddin Al-Suyuthi, menjelaskan Ayat di atas bahwa pemahaman seseorang, sekalipun objektif dan benar, tidak dikatakan sebagai akal murni selama tidak membangun kesadaran, mawas diri, ingat diri. Pemahaman objektif dan benar juga tidak berarti bila membiarkan akal dan hatinya dicemari nafsu dan keinginan kotor. Maka, kesempurnaan manusia terletak pada dimensi objektif, yakni pemahaman yang benar, dimensi subjektif, kesadaran dan mawas diri.¹⁰

Penyelenggaraan pendidikan di sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan peserta didik ke jenjang yang lebih tinggi. Tidak berkembangnya salah satu faktor dalam proses pembelajaran atau kegiatan pembelajaran yaitu guru, peserta didik, materi dan metode pembelajaran sudah barang tentu berpengaruh pada proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. Bahkan kondisi tersebut akan berpengaruh pula pada hasil pembelajaran terutama tampak pada hasil belajar peserta didik.

⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Cet. Ke. 2, Bandung: Diponegoro Al-Hikmah, 2016), h. 476.

⁶Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islami*, (Cet. Ke 2, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013), h. 25.

⁷Ath-Thabari, Jami' al-Bayan An Ta'wil Ay al-Qur'an, (Kairo: Darussalam 2010), h. 165.

⁸Imam Al-Qurthubi, *Tafsir Al-Qur'an (9)*. Diterjemahkan oleh Muhyiddin Mas Rida dan M. Rana Mengala. Ed. Mukhlis B Mukti, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009), h. 81.

⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 217.

¹⁰Jalaluddin Al-Suyuthi, *Asbabun Nuzul: Sebab Turunnya Ayat al-Qur'an*, terj. Tim Abdul Hayyie. Jakarta: Gema Insani, 2008), h. 259.

Proses pembelajaran yang kurang bervariasi dominasi guru masih sangat besar, sehingga peserta didik kurang mandiri, sehingga mempengaruhi prestasi belajar. Akar permasalahan yang menyebabkan kondisi tersebut terjadi pada intinya adalah penggunaan metode pembelajaran yang dalam hal ini guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan penugasan, sehingga kurang mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.¹¹

Upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penerapan metode yang dapat mendorong keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dan mengurangi dominasi guru dalam pengajaran dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Tujuan tersebut dalam penelitian ini di terapkan metode pembelajaran *kooperatif* dengan model pembelajaran *picture and picture* agar dapat mengatasi permasalahan yang terjadi. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1. Proses pembelajaran yang kurang bervariasi. 2. Dominasi guru masih sangat besar. 3. Peserta didik menjadi bosan, karna terus mencatat. 4. Peserta didik tidak memahami materi yang disampaikan sehingga aktivitas belajar peserta didik tidak meningkat.

Materi ibadah merupakan bagian penting dalam pembelajaran agama bagi peserta didik kelas IV SD. Ibadah tidak hanya menjadi ritual, tetapi juga merupakan wujud pengabdian kepada Allah swt, yang mendasari nilai-nilai moral dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Dalam materi ini, peserta didik diajak untuk memahami beragam bentuk ibadah seperti Shalat, Puasa, dan Sedekah, serta makna dan tujuan di balik pelaksanaannya. Mereka juga belajar tentang pentingnya menjaga kebersihan, kesopanan, dan khushyuk dalam beribadah, serta bagaimana ibadah dapat memperkuat hubungan dengan Allah swt, sesama manusia, dan lingkungan sekitar.

Selain itu, materi ibadah juga memperkenalkan konsep rukun Iman dan rukun Islam sebagai dasar-dasar keyakinan dalam agama Islam. Peserta didik diajak untuk memahami makna dari rukun Iman seperti keimanan kepada Allah swt, malaikat, Kitab-kitab Suci, Rasul-rasul, dan Hari Akhir. Mereka juga belajar tentang rukun Islam seperti Syahadat, Shalat, Puasa, Zakat, dan Haji, serta pentingnya melaksanakan kewajiban tersebut sebagai bentuk pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pemahaman materi ibadah ini, diharapkan siswa dapat tumbuh menjadi individu yang taat beribadah dan memiliki kesadaran moral yang tinggi dalam menjalani kehidupan mereka. Materi yang kemudian menjadi fokus dalam penelitian yang akan dilakukan kemudian menggunakan model pembelajaran *Cooperative Tipe Picture and Picture*¹² dengan tujuan dapat meningkatkan hasil belajar khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 123 Banti Kabupaten Enrekang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas IV SDN 123 Banti Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023-2024. Dilakukan dalam 3 siklus, siklus I, Siklus II dan siklus III. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian tindakan kelas ini adalah 6 bulan. Dimulai bulan Desember 2023 sampai dengan bulan Mei 2024. Subyek penelitian ini adalah Penerapan Strategi Pembelajaran *Cooperative Tipe Picture and Picture* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas IV SDN 123 Banti.

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut

¹¹Dita Elha RimahDani, dkk., *Variasi Metode Dan Media Pembelajaran Dalam Kegiatan Belajar Mengajar*, (Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 7, No. 1, 2023), h. 337.

¹²Lusyana, *Penerapan Model Picture and Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar (Penelitian Tindakan Kelas di Sekolah Dasar Negeri 3 Cikidang Kabupaten Bandung Barat)*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014), h. 75.

dan bagaimana data tersebut diolah.¹³ Sumber data yang diperoleh penulis merupakan data yang didapat langsung di SDN 123 Banti Kabupaten Enrekang.¹⁴

Pengumpulan data setidaknya dilakukan berbagai banyak cara agar data yang diperoleh sempurna dengan yang diinginkan agar penelitian berlangsung mudah. Menurut Sugiyono, pengertian metode pengumpulan data adalah metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*field research*), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan kualitatif dilakukan dengan cara mengadakan penijuan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder.¹⁵ Analisis terdiri dari Empat alur kegiatan, yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Sejalan dengan analisis interaktif yang dimaksud, maka dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat.

Hasil Penelitian

1. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam di kelas IV SDN 123 Banti.

Selanjutnya peneliti melakukan pengoreksian terhadap lembar jawaban peserta didik untuk mengetahui nilai tes awal (pre test). Adapun hasil tes awal (pre test) PAI Materi Bersih itu Sehat dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Tes awal Pre Test

No	Kode Peserta Didik	L/P	Nilai	Keterangan
1	Aditya	L	70	Tuntas
2	Gerhand	L	70	Tuntas
3	Airin	P	50	Tidak Tuntas
4	Sila	P	40	Tidak Tuntas
5	Farid	P	30	Tidak Tuntas
6	Naila	P	50	Tidak Tuntas
7	Nafla	P	50	Tidak Tuntas
8	Nurresky	P	30	Tidak Tuntas
9	Beby	P	70	Tuntas
10	Serli	P	30	Tidak Tuntas
11	Windi	P	40	Tidak Tuntas
12	Safirah	P	40	Tidak Tuntas
13	Bilqis	P	50	Tidak Tuntas
Total Skor			620	
Rata-rata			47,69	
Jumlah Peserta Didik Keseluruhan			13	
Jumlah Peserta Didik Telah Tuntas			3	
Jumlah peserta didik yang Tidak Tuntas			10	
Jumlah Peserta Didik yang ikut Tes			13	
Jumlah Peserta Didik yang Tidak Ikut Tes			0	
Presentase Ketuntasan			23%	

Berdasarkan hasil pre test yang peneliti lakukan, ternyata beberapa peserta didik nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran PAI yang telah ditetapkan SDN 123 Banti adalah 70. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa peserta didik belum tuntas belajar dari jumlah

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 117.

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), h. 172.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 27.

keseluruhan 13 peserta didik. Maka presentase ketuntasan belajar peserta didik dapat dihitung menggunakan cara sebagai berikut:

Presentase Ketuntasan:

$$P = \frac{\text{Jumlah Peserta Didik yang Tuntas Belajar} \times 100\%}{\text{Jumlah Peserta Didik Maksimal}}$$

$$P = \frac{3}{13} \times 100\% = 23,07 \%$$

Hasil pre test menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah. Dengan presentase 23 % dan nilai rata-rata peserta didik 47,69. Rata-rata ini belum sesuai dengan syarat mencapai ketuntasan belajar yaitu $\geq 70\%$ dari jumlah peserta didik dalam satu kelas. Hal ini jelas menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik kelas IV belum menguasai materi Bersih Itu Sehat. Dari hasil tes tersebut peneliti mulai merencanakan tindakan yang akan dipaparkan pada bagian selanjutnya yaitu mengadakan penelitian pada materi Bersih itu Sehat dengan menggunakan strategi *kooperatif tipe picture and picture*. Hasil tes ini nantinya akan peneliti gunakan sebagai acuan untuk meningkatkan hasil belajar yang akan dicapai oleh peserta didik.

2. Penerapan strategi pembelajaran *cooperative tipe picture and picture* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SDN 123 Banti.

Alokasi waktu 2 x 35 menit yang terdiri dari 3 kali tatap muka dengan tahapan perincian sebagai berikut:

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan Pertama ini dilaksanakan pada tanggal 25 April 2024. pada pertemuan Pertama ini peneliti melakukan apersepsi guna mengingat kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Melaksanakan proses pembelajaran menggunakan metode *picture and picture*, Lalu peneliti melakukan tes untuk melihat kemampuan siswa melalui tes berupa latihan soal dengan jumlah 5 butir soal esai dalam waktu yang sudah ditentukan. Setelah lembar jawaban post test dikumpulkan, diakhir pembelajaran, peneliti mengadakan pemantapan materi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik. Pemantapan materi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami apa yang telah disampaikan selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Pertemuan Kedua

Pertemuan Kedua ini dilaksanakan pada tanggal 02 Mei 2024 di kelas IV dengan jumlah 13 siswa. Pada kegiatan pendahuluan peneliti mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa dan memperkenalkan diri terlebih dahulu, kemudian mengajak siswa membaca doa bersama, mengecek kehadiran siswa serta mengecek kesiapan siswa, peneliti juga melakukan apersepsi sebelum pembelajaran dimulai, menyampaikan materi yang akan dipelajari dan manfaat atau tujuan pembelajaran serta melakukan motivasi pada siswa tentang pentingnya bersih dan sehat.

c. Pertemuan Ketiga

Pertemuan Ketiga ini dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2024. Melanjutkan proses pembelajaran sebelumnya di kelas IV, pada pertemuan Ketiga ini peneliti melakukan apersepsi guna mengingat kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Lalu peneliti melakukan tes untuk melihat kemampuan siswa setelah menggunakan metode *picture and picture* melalui tes berupa latihan soal post test dengan jumlah 5 butir soal essay dalam waktu yang sudah ditentukan.

3. Peningkatan hasil dengan penerapan strategi pembelajaran *Kooperatif tipe picture and picture* di kelas IV SDN 123 Banti.

1. Siklus I

Penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam setiap siklus, yaitu:

1. Perencanaan

Adapun persiapan yang dilakukan pada perencanaan, antara lain:

- Berkonsultasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sekaligus wali kelas IV mengenai teknik penelitian yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran.
- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan digunakan dalam penelitian dengan menerapkan strategi pembelajaran pembelajaran jenis *Picture And Picture*.
- Menyiapkan gambar-gambar sebagai media pembelajaran dari Strategi pembelajaran jenis *Picture And Picture*.
- Menyiapkan bahan dan sumber belajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- Menyusun soal tes hasil belajar sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diterapkan pada siklus I.

2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disiapkan, yaitu sebagai berikut:

Langkah-langkah Pembelajaran:

Fase/Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
a. Kegiatan Awal	- Guru memulai dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa serta mengkondisikan kelas dengan cara duduk yang baik. (Mengatur Kelas) - Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru bertanya jawab tentang tema hidup bersih dan sehat sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran inti. (Apersepsi) Guru memberi motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menyanyikan lagu “di sini bersih di sana bersih (Motivasi) - Guru menyampaikan tema pembelajaran serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa tentang hidup bersih dan sehat (proses pembelajaran) - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan. (Tujuan Pembelajaran)	15 Menit
b. Kegiatan Inti	- Guru mengkondisikan kelas dengan tertib sesuai dengan aturan yang terdapat di ruang kelas melalui pembentukan kelompok diskusi - Siswa membentuk empat kelompok diskusi - Guru membimbing siswa untuk mengamati gambar yang di tampilkan (Mengamati) - Siswa bertanya tentang gambar yang di tampilkan (menanya) - Siswa membaca teks bacaan arti bersih dan sehat (Mencoba)	40 Menit

Fase/Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	● Guru bertanya kepada siswa isi teks yang dibaca. ● Siswa menyebutkan contoh membersihkan kelas (mencoba) ● Guru menjelaskan materi tentang hidup bersih dan sehat, serta menjaga kebersihan di lingkungan sekolah. (Mengamati) ● Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi hidup bersih dan sehat. ● Siswa mengamati gambar yang ada dipapan tulis ● Siswa mengurutkan gambar kegiatan yang sesuai hidup bersih dan sehat dan yang tidak sesuai hidup bersih dan sehat di sekolah. (Menalar) ● Siswa memberikan keterangan setelah mengurutkan gambar-gambar kegiatan yang sesuai hidup bersih dan sehat. ● Guru membagikan Lembar Kerja Siswa, dan siswa memperhatikan soal terlebih dahulu. ● Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya mengenai Lembar Kerja Siswa. ● Siswa mengaitkan informasi yang sudah didapatkan dari teman kelompok dalam menyelesaikan Lembar Kerja Siswa. ● Perwakilan salah satu siswa dari kelompok masing-masing mempresentasikan hasil Kerja Kelompok didepan kelas (Mengkomunikasi) ● Guru meluruskan hasil kerja kelompok dan memberikan nilai.	
b. Kegiatan Akhir	● Guru bersama siswa merangkum materi yang telah dipelajari. (Merangkum) ● Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti ● Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa secara lisan yang berkaitan dengan materi tentang materi tentang hidup bersih dan sehat, untuk melihat sejauh mana siswa memahami pelajaran. (tes) ● Guru bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran yang telah berlangsung. (Menyimpulkan) ● Guru memberikan refleksi ● Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa ● Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	15 Menit

3. Observasi

Untuk mengetahui lebih jelas tentang aktivitas siswa pada proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7 Lembar observasi Aktivitas Siswa dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I

	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A	Kegiatan Awal				
	Apersepsi				
1	Siswa menjawab salam dan berdo'a		√		
2	Siswa mengemukakan materi berdasarkan pengalaman awal siswa		√		
3	Siswa menjawab soal pre test		√		
B	Motivasi				
1	Siswa termotivasi dengan materi pembelajaran yang disampaikan guru dan menyanyikan lagu "di sini bersih di sana bersih"		√		
C	Menyampaikan tujuan pembelajaran				
1	Siswa mendengarkan penjelasan tema pembelajaran hidup bersih dan sehat		√		
2.	Siswa mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran dari guru		√		
D	Kegiatan Inti				
1	Siswa mengamati gambar siswa sedang membersihkan diri		√		
2	Siswa bertanya tentang gambar membersihkan diri	√			
3	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi hidup bersih dan sehat.		√		
4	Siswa mengurutkan gambar tentang hidup bersih dan sehat			√	
5	Siswa memberikan pendapat tentang gambar yang telah diamati		√		
6	Siswa membacakan teks bacaan tentang arti bersih dan sehat		√		
7	Siswa menyebutkan contoh/cara membersihkan diri		√		
8	Siswa menerima lembar kerja siswa (LKS) yang dibagikan guru setiap kelompok		√		
9	Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya dalam mengerjakan (LKS)			√	

	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
10	Siswa membacakan hasil kerja kelompok didepan kelas		√		
E	Kegiatan Penutup				
1	Guru dan siswa memberikan kesimpulan			√	
2	Siswa mendengarkan penguatan yang diberikan guru		√		
3	Siswa mengerjakan soal Post test		√		
4	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral dari guru		√		
5	Siswa menulis refleksi	√			
6	Siswa membaca doa penutup		√		
	Jumlah	45			
	Rata-rata	51,13%			

Tabel 8 Lembar observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I

	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
A	Apersepsi				
1	Guru mengucapkan salam dan membaca doa		√		
2	Tanya jawab dalam hal mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa	√			
3	Guru membagikan soal pre test		√		
B	Motivasi				
1	Guru memotivasi siswa agar bersemangat dalam mengikuti materi pembelajaran hidup bersih dan sehat dengan menyanyikan lagu “di sini bersih di sana bersih”		√		
C	Menyampaikan tujuan pembelajaran				
1	Guru menyampaikan tema pembelajaran hidup bersih dan sehat		√		
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
	Kegiatan Inti				
1	Guru memperlihatkan gambar siswa sedang membersihkan Diri.		√		
2	Guru menjelaskan tentang gambar membersihkan anggota badan		√		
3	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gambar membersihkan diri		√		

4	Guru menjelaskan tentang materi hidup bersih dan sehat		√		
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengurutkan gambar tentang hidup bersih dan sehat.			√	
6	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapat tentang gambar yang telah diamati		√		
7	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacakan teks bacaan tentang arti bersih dan sehat	√			
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyebutkan contoh membersihkan diri/anggota badan		√		
9	Guru meminta siswa mengerjakan LKS kepada setiap kelompok		√		
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacakan hasil kerja kelompok didepan kelas.		√		
	Kegiatan Penutup				
1	Guru dan siswa memberikan kesimpulan		√		
2	Guru memberikan penguatan	√			
3	Guru membagikan soal Post test		√		
4	Guru memberikan pesan-pesan moral dari guru	√			
5	Guru memberikan refleksi	√			
6	Guru memimpin membaca doa penutup		√		
	Jumlah	39			
	Rata-rata	44,31%			

Tabel 9 Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I

No	Kode Nama Siswa	Skor	Keterangan
1.	Aditya	80	Tuntas
2.	Gerhand	75	Tuntas
3.	Airin	60	Tidak Tuntas
4.	Sila	50	Tidak tuntas
5.	Farid	40	Tidak tuntas
6.	Naila	60	Tidak tuntas
7.	Nafla	70	Tuntas
8.	Nurresky	55	Tidak tuntas
9.	Beby	80	Tuntas
10.	Serli	50	Tidak Tuntas
11.	Windi	60	Tidak tuntas
12.	Safirah	50	Tidak Tuntas
13.	Bilqis	80	Tuntas
	Jumlah	810	
	Rata-rata	62,30	Cukup

4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali pada siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil observasi oleh pengamat pada siklus I maka yang harus direvisi adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas Siswa

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa, setiap aspek yang diamati pada aktivitas belajar siswa termasuk dalam kategori cukup dengan jumlah skor penilaian yang diperoleh masih rendah yaitu 45 dan persentase 51,13%. Oleh karena itu peneliti juga harus melakukan perbaikan di siklus ke II.

2. Aktivitas Guru

Berdasarkan tabel 8 tentang aktivitas guru di atas dapat diketahui bahwa, setiap aspek yang diamati termasuk dalam kategori cukup dengan jumlah skor penilaian yang di peroleh masih rendah yaitu 39 dan persentase 44,31%. Oleh karena itu peneliti juga harus melakukan perbaikan di siklus ke II.

3. Ketuntasan belajar siswa

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 4 orang atau 25% sedangkan 9 orang atau 75% belum mencapai ketuntasan belajar. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 54,61 belum memenuhi KKM yang ditentukan yaitu minimal 70 pada pembelajaran tema hidup bersih dan sehat. Oleh karena itu persentase ketuntasan belajar siswa masih berada di bawah 85%, maka ketuntasan belajar siswa pada tema hidup bersih dan sehta untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar klasikal. Oleh karena itu peneliti harus melakukan siklus II untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I. Tahapan-tahapan pada siklus II dapat diuraikan sebagai berikut:

2. Siklus II

Kegiatan pembelajaran pada tindakan siklus II ini dilakukan pada tanggal 25 April 2024. Yang disajikan pada siklus II meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1. Perencanaan

Adapun persiapan yang dilakukan pada perencanaan, antara lain:

- Berkonsultasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sekaligus wali kelas VI mengenai teknik penelitian yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran.
- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan digunakan dalam penelitian dengan menerapkan strategi pembelajaran pembelajaran jenis *Make a match*.
- Menyiapkan kartu soal dan jawaban sebagai media pembelajaran dari strategi pembelajaran jenis *Make a match*.
- Menyiapkan bahan dan sumber belajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- Menyusun soal tes hasil belajar sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diterapkan pada siklus II.

2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disiapkan, yaitu sebagai berikut:

Fase/Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan	● Guru memulai dengan mengucapkan salam, tegur	10

Fase/Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	sapa dan berdoa serta mengkondisikan kelas dengan cara duduk yang baik. (Mengatur Kelas) ● Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru bertanya jawab tentang tema hidup bersih dan sehat sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran inti. (Apersepsi) ● Guru memberi motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menyanyikan lagu “Di sini bersih, di sana bersih ” (Motivasi) ● Guru menyampaikan tema pembelajaran serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa tentang hidup bersih dan sehat (proses pembelajaran) ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan. (Tujuan Pembelajaran)	Menit
Kegiatan Inti	● Guru mengkondisikan kelas dengan tertib sesuai dengan aturan yang terdapat diruang kelas melalui pembentukan kelompok diskusi ● Siswa membentuk empat kelompok diskusi ● Guru membimbing siswa untuk mengamati gambar yang di tampilkan (Mengamati) ● Siswa bertanya tentang gambar yang di tampilkan (menanya) ● Siswa membaca teks bacaan arti bersih dan sehat (Mencoba) ● Guru bertanya kepada siswa isi teks yang dibaca. ● Siswa menyebutkan contoh membersihakankelas (mencoba) ● Guru menjelaskan materi tentang hidup bersih dan sehat, serta menjaga kebersihan di lingkungansekolah. (Mengamati) ● Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi hidup bersih dan sehat. ● Siswa mengamati gambar yang ada dipapan tulis ● Siswa mengurutkan gambar kegiatan yang sesuai hidup bersih dan sehat dan yang tidak sesuai hidup bersih dan sehat di sekolah. (Menalar) ● Siswa memberikan keterangan setelah mengurutkan gambar-gambar kegiatan yang sesuai hidup bersih dan sehat. ● Guru membagikan Lembar Kerja Siswa, dan siswa memperhatikan soal terlebih dahulu.	35 Menit

Fase/Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	- Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya mengenai Lembar Kerja Siswa. - Siswa mengaitkan informasi yang sudah didapatkan dari teman kelompok dalam menyelesaikan Lembar Kerja Siswa. - Perwakilan salah satu siswa dari kelompok masing-masing mempresentasikan hasil Kerja Kelompok didepan kelas (Mengkomunikasi) - Guru meluruskan hasil kerja kelompok dan memberikan nilai.	
Kegiatan Akhir	- Guru bersama siswa merangkum materi yang telah dipelajari. (Merangkum) - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti - Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa secara lisan yang berkaitan dengan materi tentang materi tentang hidup bersih dan sehat, untuk melihat sejauh mana siswa memahami pelajaran. (tes) - Guru bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran yang telah berlangsung. (Menyimpulkan) - Guru memberikan refleksi - Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa - Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	15 menit

3.Observasi

Berdasarkan hasil observasi oleh pengamat pada siklus II terhadap aktivitas guru dan siswa diperoleh gambaran bahwa untuk pembelajaran dalam kelas sudah menunjukkan pembelajaran aktif dengan menggunakan penerapan strategi pembelajaran kooperatif *picture and picture*. Dalam siklus ini siswa sudah mulai serius dalam mengikuti proses pembelajaran. Adapun hasil dari pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengelola pembelajaran Siklus II

	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A	Kegiatan Awal				
	Apersepsi				
	1 Siswa menjawab salam dan berdo'a			√	
	2 Siswa mengemukakan materi berdasarkan pengalaman awal siswa			√	

	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
3	siswa menjawab soal pre test			√	
B	Motivasi				
1	Siswa termotivasi dengan materi pembelajaran yang disampaikan guru dan menyanyikan lagu “di sini bersih di sana bersih”		√		
C	Menyampaikan tujuan pembelajaran				
1	Siswa mendengarkan penjelasan tema pembelajaran hidup bersih dan sehat			√	
	Kegiatan Inti				
1	Siswa mengamati gambar siswa sedang membersihkan diri			√	
2	Siswa bertanya tentang gambar membersihkan diri		√		
3	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi hidup bersih dan sehat.			√	
4	Siswa mengurutkan gambar tentang hidup bersih dan sehat			√	
5	Siswa memberikan pendapat tentang gambar yang telah diamati		√		
6	Siswa membacakan teks bacaan tentang arti bersih dan sehat			√	
7	Siswa menyebutkan contoh/cara membersihkan diri			√	
8	Siswa menerima lembar kerja siswa (LKS) yang dibagikan		√		
9	Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya dalam mengerjakan (LKS)			√	
10.	Siswa mempresentasikan hasil kelompoknya			√	
D.	Kegiatan Penutup				
1.	Guru dan siswa memberikan kesimpulan			√	
2.	Siswa mendengar penguatan yang diberikan guru			√	
3.	Siswa mengerjakan soal post test			√	
4.	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral dari guru			√	
5.	Siswa menulis refleksi			√	
6.	Siswa membaca doa penutup				√
	Jumlah	57			
	Rata-rata	64,77 %			

Tabel 11: Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran siklus II

	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4

	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
A.	Kegiatan Awal				
	Apersepsi				
1.	Guru mengucapkan salam dan membaca doa			√	
2.	Tanya jawab dalam hal mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa			√	
3.	Guru membagikan soal pre test			√	
B.	Motivasi				
1.	Guru memotivasi siswa agar bersemangat dalam mengikuti materi pembelajaran hidup bersih dan sehat dengan menyanyikan lagu “di seni bersih di sana bersih”		√		
C.	Menyampaikan tujuan pembelajaran				
	Guru menyampaikan tema pembelajaran hidup bersih dan sehat			√	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
	Kegiatan Inti				
1.	Guru memperlihatkan gambar siswa sedang membersihkan Diri.			√	
2.	Guru menjelaskan tentang gambar membersihkan anggota badan			√	
3.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gambar membersihkan diri			√	
4.	Guru menjelaskan tentang materi hidup bersih dan sehat			√	
5.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengurutkan gambar tentang hidup bersih dan sehat.			√	
6.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapat tentang gambar yang telah diamati			√	
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacakan teks bacaan tentang arti bersih dan sehat			√	
8.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyebutkan contoh membersihkan diri/anggota badan			√	
9.	Guru meminta siswa mengerjakan LKS kepada setiap kelompok		√		
10.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacakan hasil kerja kelompok didepan kelas.			√	
	Kegiatan Penutup				
1.	Guru dan siswa memberikan kesimpulan		√		
2.	Guru memberi penguatan		√		
3.	Guru membagikan soal Post test			√	
4.	Guru memberikan pesan-pesan moral dari guru		√		

	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
5.	Guru memberikan refleksi		√		
6.	Guru memimpin membaca doa penutup			√	
	Jumlah	60			
	Rata-rata	68,18%			

Tabel 12 Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II

No	Kode Nama Siswa	Skor	Keterangan
1.	Aditya	85	Tuntas
2.	Gerhand	80	Tuntas
3.	Airin	70	Tuntas
4.	Sila	55	Tidak Tuntas
5.	Farid	50	Tidak tuntas
6.	Naila	65	Tidak Tuntas
7.	Nafla	75	Tuntas
8.	Nurresky	60	Tidak Tuntas
9.	Beby	85	Tuntas
10.	Serli	55	Tidak Tuntas
11.	Windi	65	Tidak Tuntas
12.	Safirah	60	Tidak Tuntas
13.	Bilqis	85	Tuntas
	Jumlah	890	
	Rata-rata	68,46	Cukup

4. Refleksi

1. Aktivitas siswa

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa, setiap aspek yang diamati pada aktivitas belajar siswa termasuk dalam kategori cukup dengan jumlah skor penilaian yang diperoleh masih rendah yaitu 57 dengan persentase 61,5%. Oleh karena itu peneliti juga harus melakukan perbaikan di siklus ke III.

2. Aktivitas Guru

Berdasarkan tabel tentang aktivitas guru di atas dapat diketahui bahwa, setiap aspek yang diamati termasuk dalam kategori cukup dengan jumlah skor penilaian yang diperoleh masih rendah yaitu 60 dan persentase 66,15%. Oleh karena itu peneliti juga harus melakukan perbaikan di siklus ke III.

3. Siklus III

Kegiatan pembelajaran pada tindakan siklus III ini dilakukan pada tanggal 16 Mei 2024. Yang disajikan pada siklus III meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1. Perencanaan

Adapun persiapan yang dilakukan pada perencanaan, antara lain:

- Berkonsultasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sekaligus wali kelas IV mengenai teknik penelitian yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran.
- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan

digunakan dalam penelitian dengan menerapkan strategi pembelajaran pembelajaran jenis *Picture And Picture*.

- c. Menyiapkan kartu soal dan jawaban sebagai media pembelajaran dari strategi pembelajaran jenis *Picture And Picture*.
- d. Menyiapkan bahan dan sumber belajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- e. Menyusun soal tes hasil belajar sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diterapkan pada siklus III.

2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus III dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disiapkan, yaitu sebagai berikut:

Fase/Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	● Guru memulai dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa serta mengkondisikan kelas dengan cara duduk yang baik. (Mengatur Kelas) ● Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru bertanya jawab tentang tema hidup bersih dan sehat sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran inti. (Apersepsi) ● Guru memberi motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menyanyikan lagu “Di sini bersih di sana bersih ” (Motivasi) ● Guru menyampaikan tema pembelajaran serta mengaitkan materi ajar dengan pengalaman awal siswa tentang hidup bersih dan sehat (proses pembelajaran) ● Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan. (Tujuan Pembelajaran)	10 Menit
Kegiatan Inti	● Guru mengkondisikan kelas dengan tertib sesuai dengan aturan yang terdapat diruang kelas melalui pembentukan kelompok diskusi ● Siswa membentuk empat kelompok diskusi ● Guru membimbing siswa untuk mengamati gambar yang di tampilkan (Mengamati) ● Siswa bertanya tentang gambar yang di tampilkan (menanya) ● Guru menjelaskan gambar yang telah diamatioleh siswa. ● Siswa membaca teks cerita narasi tentang ayo belajar tayammu (Mencoba) ● Guru bertanya kepada siswa tentang isi teks bacaan. ● Siswa menjawab pertanyaan tentang teks bacaan dalam kehidupan sehari-hari (mencoba) ● Siswa menyebutkan unsur cerita narasi tentang kegiatan dilingkungan sekolah.	35 Menit

Fase/Tahap Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	● Siswa menyebutkan tugas dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. ● Guru menjelaskan materi tentang hidup bersih dan sehat, dalam kehidupan sehari-hari ● Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi hidup bersih dan sehat. ● Siswa mengamati gambar yang ada di papan tulis ● Siswa mengurutkan gambar urutan dan cara melakukan tayammum yang benar. (Menalar) ● Siswa memberikan keterangan setelah mengurutkan gambar gambar cara bertayammum. ● Guru membagikan Lembar Kerja Siswa, dan siswa memperhatikan soal terlebih dahulu. ● Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya mengenai Lembar Kerja Siswa. ● Siswa mengaitkan informasi yang sudah didapatkan dari teman kelompok dalam menyelesaikan Lembar Kerja Siswa. ● Perwakilan salah satu siswa dari kelompok masing-masing mempresentasikan hasil Kerja Kelompok didepan kelas(Mengkomunikasi) ● Guru meluruskan hasil kerja kelompok dan memberikan nilai.	
Kegiatan Akhir	● Guru bersama siswa merangkum materi yangtelah dipelajari. (Merangkum) ● Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti ● Guru mengajukan pertanyaan kepada siswasecara lisan yang berkaitan dengan materi tentang materi tentang hidup bersih dan sehat, untuk melihat sejauh mana siswa memahami pelajaran. (tes) ● Guru bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran yang telah berlangsung. (Menyimpulkan) ● Guru memberikan refleksi ● Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa ● Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	15 menit

3. Observasi

Berdasarkan hasil observasi oleh pengamat pada siklus III terhadap aktivitasguru dan siswa diperoleh gambaran bahwa untuk pembelajaran dalam kelas sudah menunjukkan pembelajaran aktif dengan menggunakan penerapan strategi pembelajaran kooperatif *picture and picture*. Dalam siklus ini siswa sudah mulai serius dalam mengikuti proses pembelajaran.

Adapun hasil dari pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13. Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengelola Pembelajaran Siklus III

	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
A. Apersepsi					
1.	Siswa menjawab salam dan berdo'a				√
2.	Siswa mengemukakan materi berdasarkan pengalaman awal siswa			√	
3.	siswa menjawab soal pre test			√	
B. Motivasi					
1.	Siswa termotivasi dengan materi pembelajaran yang disampaikan guru dan menyanyikan lagu "di sini bersih di sana bersih"			√	
C. Menyampaikan tujuan pembelajaran					
1.	Siswa mendengarkan penjelasan tema pembelajaran hidup bersih dan sehat			√	
	Kegiatan Inti				
1.	Siswa mengamati gambar siswa sedang membersihkan diri			√	
2.	Siswa bertanya tentang gambar membersihkan diri			√	
3.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi hidup bersih dan sehat.			√	
4.	Siswa mengurutkan gambar tentang hidup bersih dan sehat			√	
5.	Siswa memberikan pendapat tentang gambar yang telah diamati			√	
6.	Siswa membacakan teks bacaan tentang arti bersih dan sehat			√	
7.	Siswa menyebutkan contoh/cara membersihkan diri			√	
8.	Siswa menerima lembar kerja siswa (LKS) yang dibagikan			√	
9.	Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya dalam mengerjakan (LKS)			√	
10.	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya			√	
D. Kegiatan Penutup					
1.	Guru dan siswa memberikan kesimpulan			√	

2.	Siswa mendengarkan penguatan yang diberikan guru			√	
3.	Siswa mengerjakan soal post test			√	
4.	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral dari guru			√	
5.	Siswa menulis refleksi			√	
6.	Siswa membaca doa penutup				√
	Jumlah	65			
	Rata-rata	73,86%			

Tabel 14 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus III

	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
a.	Kegiatan Awal				
1.	Guru mengucapkan salam dan membaca doa				√
2.	Tanya jawab dalam hal mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa			√	
3.	Guru membagikan soal pre test			√	
b.	Motivasi				
1.	Guru memotivasi siswa agar bersemangat dalam mengikuti materi pembelajaran hidup bersih dan sehat dengan menyanyikan lagu “Aku anak sehat”			√	
c.	Menyampaikan tujuan pembelajaran				
	Guru menyampaikan tema pembelajaran hidup bersih dan sehat				√
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
	Kegiatan Inti				
1.	Guru memperlihatkan gambar siswa sedang membersihkan Diri.			√	
2.	Guru menjelaskan tentang gambar membersihkan anggota badan				√
3.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gambar membersihkan diri			√	
4.	Guru menjelaskan tentang materi hidup bersih dan sehat			√	

	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
5.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengurutkan gambar tentang hidup bersih dan sehat.			√	
6.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapat tentang gambar yang telah diamati			√	
7.	Guru memberi kesempatan kepada murid untuk membaca teks bacaan.			√	
8.	Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk menyebutkan contoh/cara membersihkan diri.			√	
9.	Guru memberikan membagikan LKS kepada murid			√	
10.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacakan hasil kerja kelompok didepan kelas.			√	
	Kegiatan Penutup				
1.	Guru dan siswa memberikan kesimpulan			√	
7.	Guru memberikan penguatan			√	
8.	Guru membagikan soal Post test			√	
9.	Guru memberikan pesan-pesan moral dari guru			√	
10.	Guru memberikan refleksi			√	
11.	Guru memimpin membaca doa penutup				√
	Jumlah	70			
	Rata-rata	79,54%			

Tabel 15. Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Siklus III

No	Kode Nama Siswa	Skor	Keterangan
1.	Aditya	100	Tuntas
2.	Gerhand	95	Tuntas
3.	Airin	90	Tuntas
4.	Sila	60	Tidak tuntas
5.	Farid	60	Tidak tuntas
6.	Naila	80	Tuntas
7.	Nafla	80	Tuntas
8.	Nurresky	80	Tuntas
9.	Beby	95	Tuntas
10.	Serli	60	Tidak tuntas
11.	Windi	85	Tuntas
12.	Safirah	80	Tuntas
13	Bilqis	100	Tuntas
	Jumlah	1065	
	Rata-rata	81,92	Baik

4. Refleksi

Kegiatan pembelajaran, siswa semakin aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini terlihat dari kerja sama kelompok yang sudah baik, dan pemahaman terhadap materi telah mencapai ketuntasan. Berdasarkan hasil pengamatan setelah semua siklus dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan penerapan strategi pembelajaran kooperatif *picture and picture* sudah efektif. Kualitas pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif *picture and picture* sudah sangat baik.

Pembahasan

1. Aktivitas Siswa

Dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa untuk setiap siklusnya. Hal ini terlihat jelas dari hasil analisis tingkat aktivitas siswa untuk siklus I dapat dikategorikan kurang dengan skor 51,13%. Sedangkan pada siklus II dapat dikategorikan cukup dengan skor 64,77 % dan pada siklus III dapat dikategorikan baik dengan skor 73,86%.

2. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang aktivitas guru dalam siklus I dapat dikategorikan kurang dengan skor 44,31%. Sedangkan pada siklus II dapat dikategorikan cukup dengan skor 68,18% dan pada siklus III dapat dikategorikan baik dengan skor 79,54%.

3. Ketuntasan Belajar

Dari hasil analisis hasil belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif *picture and picture* pada tema hidup bersih dan sehat menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa untuk setiap siklusnya. Hal ini terlihat jelas dari rata-rata hasil belajar siswa pada masing-masing siklus yaitu pada siklus I dengan nilai rata-rata 62,30, sedangkan pada siklus II nilai rata-ratanya 68,46 dan pada siklus III 82%. Hal ini membuktikan ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I, siklus II dan siklus III. Lebih jelasnya, dapat digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 16. Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta didik

No	Kode Peserta Didik	Pre Test	Nilai			Keterangan
			Post Test I	Post Test II	Post Test III	
1	2	3	4	5	6	7
1	Aditya	70	80	85	100	Meningkat
2	Gerhand	60	75	80	95	Meningkat
3	Airin	50	60	70	90	Meningkat
4	Sila	40	50	55	60	Meningkat
5	Farid	30	40	50	60	Meningkat
6	Naila	50	60	65	80	Meningkat
7	Nafla	50	70	75	80	Meningkat
8	Nurresky	30	55	60	80	Meningkat
9	Beby	70	80	85	95	Meningkat
10	Serli	30	50	55	60	Meningkat
11	Windi	40	60	65	85	Meningkat
12	Safirah	40	50	60	80	Meningkat
13	Bilqis	70	80	85	100	Meningkat
Total Skor		620	810	890	1065	
Rata-rata		47,69	62,30	68,46	81,92	
Jumlah Peserta Didik Keseluruhan		13	13	13	13	
Jumlah Peserta Didik Telah Tuntas		3	5	6	10	

Jumlah peserta didik yang Tidak Tuntas	10	8	7	3	Meningkat
Jumlah Peserta Didik yang ikut Tes	13	13	13	13	
Jumlah Peserta Didik yang Tidak Ikut Tes	0	0	0	0	
Presentase Ketuntasan	23%	62%	68 %	82%	

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan adanya peningkatan rata-rata tingkat ketuntasan belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif *picture and picture* pada tema bersih itu sehat di kelas IV SDN 123 Banti Kabupaten Enrekang. Dengan kata lain, dapat di simpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif *picture and picture* juga dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan strategi pembelajaran kooperatif *picture and picture* terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa kelas IV di SDN 123 Banti Kabupaten Enrekang dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam di kelas IV SDN 123 Banti menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif. Siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pelajaran, yang tercermin dari meningkatnya nilai rata-rata ujian dan penilaian harian. Selain itu, pemahaman siswa terhadap materi ajar menjadi lebih mendalam, yang terlihat dari kemampuan mereka untuk menjawab pertanyaan dengan lebih baik dan menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Peningkatan ini juga didukung oleh dukungan guru yang konsisten dalam memberikan bimbingan serta penggunaan media pembelajaran yang variatif dan menarik.
2. Penerapan strategi pembelajaran *cooperative tipe picture and picture* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SDN 123 Banti telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa. Dengan metode ini, siswa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran melalui penggunaan gambar yang relevan, yang membantu mereka mengaitkan konsep abstrak dengan visual yang konkret. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat kerja sama dan komunikasi antar siswa, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Akibatnya, terjadi peningkatan dalam kemampuan siswa untuk mengingat dan menerapkan materi yang dipelajari, serta peningkatan dalam keterampilan berpikir kritis dan analitis.
3. Peningkatan hasil belajar dengan penerapan strategi pembelajaran *Kooperative tipe picture and picture* di kelas IV SDN 123 Banti ditemukan sudah meningkat. Hal ini dapat dibuktikan dengan pencapaian hasil belajar siswa pada tes awal mendapatkan nilai rata-rata 47,69 (23%) Selanjutnya di siklus I dengan memperoleh nilai rata-rata 62,30 (38%) sedangkan siklus II dengan memperoleh nilai rata-rata 68,46 (46%) dan siklus III memperoleh nilai rata-rata 81,92 (76,92%) dan telah mencapai KKM yang telah ditentukan.

Saran-saran

Dari hasil kesimpulan penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran dalam pencapaian tujuan pembelajaran khususnya pada tema hidup bersih dan sehat diantaranya sebagai berikut:

1. Mengingat penerapan strategi pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* pada tema hidup bersih dan sehat dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa pada tema hidup bersih dan sehat, maka disarankan kepada guru kelas untuk menerapkan strategi pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* pada materi tema lainnya yang dianggap sesuai.

2. Penerapan strategi pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* bukan hanya bisa diterapkan pada tema hidup bersih dan sehat saja tetapi dapat juga diterapkan pada tema-tema lain.
3. Dalam upaya mencapai kualitas hasil belajar mengajar, diharapkan kepada guru untuk melatih penerapan strategi pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* pada siswa dengan memberikan kesempatan kepada siswa agar lebih aktif dalam aktivitas belajar, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2019.
- Abidin. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Refika Aditama. 2014.
- Ad-Dimasyqi, Al-Imam Abul Isma'il Ibnu Kasir. *Tafsir Ibnu Kasir; Juz 4 al-Hijr 2 S*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2003.
- Afandi, Muhammad. dkk. *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: Unnisula Press. 2013.
- Ahmadi, Iif Khoiru dan Sofan Amri, *Paikem Gembrot*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka Karya. 2017.
- Al-Qurthubi, Imam. *Tafsir Al-Qur'an (9)*. Diterjemahkan oleh Muhyiddin Mas Rida dan M. Rana Mengala. Ed. Mukhlis B Mukti. Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.
- Amin, Surahman. *Ilmu dan Orang Berilmu Dalam Al-Qur'an: Makna Etimologis, Klasifikasi, Dan Tafsirnya*. Jurnal Emperisma, Vol. 24, No. 1. 2015.
- Anggito & Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak, 2018.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 1st Edition. Sukabumi: CV. Jejak, 2018.
- Anni, Catharina Tri. *Psikologi Belajar*. Semarang: IKIP Semarang Press. 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta: Depdikbud. 2014.
- , *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2016.
- , *Prosedure Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2014.
- Ar-Rifa'I, Muhammad Nasib *Kemudahan dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Gema Insani. 2000.
- Asmani dan Jamal Ma'mur, *Tips Efektif Cooperative Learning*. Yogyakarta: Diva Press. 2016.
- Asnawir dan Basyirudin Usman. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers, 2020.
- Dalyono, B. dan Agustina. *Guru Profesional Sebagai Faktor Penentu Pendidikan Bermutu*. Jurnal Polines Rekaprima, Vol. II, No. 2, 2016.

- Damanik, dkk. *Keterampilan Dasar Mengajar Guru*. Medan: Umsu Press, 2021.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. III ; Jakarta: Bumi Aksara. 2016.
- Darmadi. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Peserta didik*. Yogyakarta: Deepublish. 2017.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Cet. Ke. 2, Bandung: Diponegoro Al-Hikmah, 2016.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Cet. 3; Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Fathurrohman, M. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Fauziah, Tati dan Yoserizal Bermawi. *Penerapan Model Kooperatif Tipe Picture And Picture Pada Materi Peninggalan Sejarah Di Sekolah Dasar Negeri Banda Aceh*. Jurnal Pesona Dasar Vol. 2 No. 3. Oktober 2014.
- Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: CV. Jejak. 2018.
- Gaffar dan Aden Arif. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik SMP Pada Pembelajaran IPA*. Jurnal Bio Education, Volume 3, Nomor 1. 2020.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014.
- Hamdayama. *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia Jihad. 2014.
- Hasanah H, *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)*, (Jurnal at-Taqaddum, Volume 8, No. 1. 2016.
- Hasbi. *Pendidikan Agama Islam Era Modern*. Yogyakarta: Leutikaprio. 2019.
- Hayati, Sri. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Magelang: Graha Cendekia. 2017.
- Hidayah. *Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pai Menggunakan Metode Make A Match*. Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam Vol. 1, No. 1, September 2021.
- Irfan Taufan Asfar, dkk. *Lembaga Pendidikan Sekolah (School Education Institutions)*. Jurnal Profesi Pendidikan Dasar, Vol.5, No. 2, 2018.
- Isjoni. *Cooperatif Learning*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: Alfabeta, 2019.

- , *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2021.
- Ismanto, Bambang. *Manajemen Pendanaan Pendidikan dalam Wajib Belajar 9 Tahun (Studi Kasus Pada SD Di Salatiga, Ungaran, Semarang, Demak, Kendal dan Purwodadi)*. Jurnal. UKSW Salatiga, Vol. 11 No. 2. 2021.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya***. Cetakan ke-1, Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. 2018.
- Komulasari, Kokom. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Aditama. 2019.
- Kriyantono. *Teknik praktis riset komunikasi kuantitatif dan kualitatif disertai contoh praktis Skripsi, Tesis, dan Disertai Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Rawamangun: Prenadamedia Group. 2020.
- Kunandar. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2013.
- Kurniasih & Sani, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kata Pena. 2014.
- Lefudin, *Belajar Dan Pembelajaran Dilengkapi Dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran Dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish. 2017.
- Lusyana. *Penerapan Model Picture and Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar (Penelitian Tindakan Kelas di Sekolah Dasar Negeri 3 Cikidang Kabupaten Bandung Barat)*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014.
- Mahmud, Dkk. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*. Jakarta: Akademia, 2013.
- Majid, Abdul dan Khon, *Hadis Tarbawi; Hadis-Hadis Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2014.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2016.
- Malawi, Ibadullah & Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik (Konsep Dan Aplikasi)*. Magetan: CV. AE Grafika, 2017.
- Mardianto. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing. 2012.
- Mashudi, dkk, *Desain Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Konstruktivisme (Kajian Teoritis Dan Praktis)*. Tulungagung: STAIN Tulungagung Press. 2013.
- Minarti, Sri. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah. 2013.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Jakarta: Remaja Rosda Karya. 2014.
- Muhaimin, Suti'ah dan Nur Ali, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Cet. V; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2012.
- Muhaimin. *Peradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2021.

- Muliawan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dengan Studi Kasus*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media. 2014.
- Munirah, *Petunjuk Alquran Tentang Belajar Dan Pembelajaran*. Jurnal, Lentera Pendidikan, Vol. 19 No. 1 Juni 2016.
- Munirah. *Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Penerapan Model Discovery Learning*. Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam Vol. 1 No. 1, e-ISSN: 2807-8632 September 2021.
- Nasution. *Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan. Vol. 11, No. 1, 2017.
- Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. II; Jakarta: Kencana. 2016.
- Nurdyansyah dan Eni Fariyarni Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizam Learning Center. 2016.
- Prasetyawati, Vianita.** *Metode Cooperative Learning dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Epsitema Vol 2, No 2. 2021.
- Purwanto, M. Ngilim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2012.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2018.
- Rimah Dani, dkk Dita Elha. *Variasi Metode Dan Media Pembelajaran Dalam Kegiatan Belajar Mengajar*. Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 7, No. 1, 2023.
- Rodin, Imam dan Dwi Sunenti, *Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Pq4r Di Kelas Viii Smp Muhammadiyah 07 Sukaraja*. Jurnal Pendidikan Islam Al I'tibar, Vol. 4 No. 1, 2017.
- Rusman, *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2017.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014.
- Slavin, *Cooperative Learning, Riset dan Praktik*. Cet. Ke 2, Bandung: Nusamedia. 2017.
- Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2013.
- Solihatin, Etin. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Subrata, Sumadi Surya. *Psikologi Pendidikan*. Edisi Revisi, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2015.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru. 2019.
- Sudjana, Nana. dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2019.

- Sugiono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* Bandung: CV. Alfabeta. 2018.
- . *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- . *Metode Penelitian Tindakan Kelas Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- . *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2020.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta. 2012.
- Suhana, Cucu. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Edisi Revisi. Bandung: Refika Aditama. 2014.
- Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2014.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Islami*. Cet. Ke 2, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013.
- Tika, Moh. Pabundu. *Metodologi Riset Bisnis*. Edisi Revisi, Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2016.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Ed. 3. Cet. Jakarta: Balai Pustaka, 4. 2017).
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Surabaya: Kencana, 2019.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Stategi Dan Implementasinya Dalam KTSP*. Jakaarta: Bumi Aksara 2011.
- Umar, Bukhari. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cetekan ke 2. Jakarta: Amzah. 2013.
- Wibowo, Cahyo. *Managemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta Pustaka Pelajar. 2013.
- Wijaya. D. N. *John Locke on Character Building*. Jurnal Kajian Pendidikan, Vol. 3, No. 2, 2013.
- Winata dan Meilani. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Terhadap Minat Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Manajemen, Vol. 2, No. (2), 2017.
- Wiyati. *Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar*. Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, Volume 7 Nomor 1 April 2018.
- Zaenal. *Model-model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya. 2014.